

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

ABSTRAK

- (A) Bella Adha Hendriana Moneter (915160234)  
(B) STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PARTAI BARU (STUDI KASUS PEROLEHAN SUARA PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA DI DPRD DKI JAKARTA PADA PEMILU 2019)  
(C) xv + 54 hlm, 2016, tabel 7, gambar 5, lampiran 105 halaman  
(D) JURNALISTIK

**Abstrak:** Pemilu Legislatif tahun 2019 diikuti banyak partai politik di Indonesia salah satunya adalah Partai Solidaritas Indonesia. Semakin banyak partai politik yang mengikuti Pemilu semakin ketat kompetisi antar partai untuk mendapatkan kursi di parlemen. PSI Jakarta berhasil mendapatkan suara sebesar 6,68% dan mendapatkan delapan kursi di DPRD DKI Jakarta. Dalam hal ini, rumusan masalah dalam penelitian penulis adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik PSI Jakarta atas perolehan suara di DPRD DKI Jakarta pada Pemilu 2019. Landasan teoritik yang digunakan oleh penulis adalah konseptualisasi komunikasi politik, konseptualisasi strategi komunikasi politik, konseptualisasi partai politik, dan konseptualisasi pemilihan umum. Metode yang digunakan penulis adalah studi kasus. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Narasumber dalam penelitian ini adalah delapan orang yang merupakan narasumber ahli komunikasi politik yaitu Dr. Sudarto, ST.,M.Si, Public Relations PSI Jakarta Janice Widjaja, anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PSI August Hamonangan dan William Aditya Sarana, serta narasumber dari masyarakat yaitu Vinia, Jonathan, Dimas, dan Clarisa. Hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis menunjukkan strategi komunikasi politik yang digunakan PSI Jakarta untuk memperoleh suara dengan merawat ketokohan, memantapkan kelembagaan, dan menciptakan kebersamaan. Serta menerapkan komponen komunikasi politik yaitu menggunakan komunikator politik, pesan politik, menetapkan sasaran politik, menentukan media politiknya, dan mempunyai efek komunikasi politiknya.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, PSI Jakarta, Partai Baru

- (E) Daftar Pustaka 39 (2006-2018)  
(F) (Dr. Eko Harry Susanto, M.Si.)